Jurnal Inovasi Ilmu Komputer
Vol.1, No.1, Desember 2022, 39-55

A DECISION SUPPORT SYSTEM FOR ADMISSION OF PROSPECTIVE NEW STUDENTS IN SMPN 1 KEFAMENANU USING THE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTED (SAW) METHOD

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMAAN CALON SISWA BARU SMPN 1 KEFAMENANU DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTED* (SAW)

Ansedelita Bete [*1)], Yoseph P.K Kelen [2)], Darsono Nababan [3)]

[1]TekologiInformasi; Universitas Timor; Jln. El Tari - Km. 09 Kelurahan Sasi - Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten TTU,; e-mail:universitastimor@yahoo.co.id.

*** Korespondensi:**
ansedelitaabete@gmail.com
yosepkelen@unimor.ac.id
darsononababan@unimor.ac.id

Abstrak: - Penerimaan siswa baru (PSB) merupakan suatu proses adminstrasi yang terjadi setiap tahun untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjuntkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. SMP Negeri 1 Kefamenanu adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki jumlah peminat yang cukup Namun sistem disana masih menggunakan manual sehinggan proses seleksinya memakan waktu hingga lebih dari 3 minggu dan untuk proses seleksi nya memakan waktu kurang lebih 2 minggu untuk memutuskan siapa saja peserta yang layak untuk diterima menjadi siswa. lamanya proses seleksi disebabkan oleh lamanya proses memilih peserta dari hasil dipertimbangkan menjadi hasil terima. Proses ini sangat mempersulit panitia dan calon siswa baru dalam melakukan penyeleksian. Maka dari itu peneliti akan membantu panitia dan calon siswa baru dengan membuat sebuah sistem pendukung keputusan untuk proses penyeleksian Dengan Judul "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Calon Siswa Baru Di Smpn 1 Kefamenanu Dengan Menggunakan Metode Saw".

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Penyeleksian Calon siswa baru, SMPN 1 kefamenanu, SAW

Abstract: *New Student Admission (PSB) is an administrative process that occurs every year for the selection of prospective students based on academic grades in order to continue their education at a higher level. SMP Negeri 1 Kefamenanu is one of the junior high schools located in North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara Province. It has a sufficient number of applicants. However, the system there still uses manuals so the selection process takes more than 3 weeks and the selection process takes less than 3 weeks. more than 2 weeks to decide which participants are eligible to be accepted as students. The length of the selection process is caused by the length of the process of selecting participants from the results considered to be accepted. This process is very difficult for the committee and prospective new students in conducting the selection. So therefore*
researchers will help the committee and prospective new students by creating a decision support system for the selection process with the title "Decision Support System for the Selection of New Prospective Students at Smpn 1 Kefamenanu Using the Saw Method".

Keywords *- Decision Support System, Selection of Prospective New Students, SMPN 1 Kefamenanu, SAW*

1. Pendahuluan

Penerimaan siswa baru (PSB) merupakan suatu proses adminstrasi yang terjadi setiap tahun untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjuntkan

Copyright@2022. LPPM STMIK WIT

pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dan juga merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti sekolah yang berguna untuk menyaring calon siswa yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh sekolah tersebut untuk menjadi siswa didiknya. (Dinas Pendidikan, 2008).

Setiap awal tahun pelajaran, sekolah menyelenggarakan penerimaan siswa baru baik dari taman kanak-kanak maupun sampai dengan tingkat atas tujuannya agar menempuh pendidikan di sekolah tersebut, akan tetapi setiap siswa harus melakukan selekesi sebelum masuk ke sekolah tersebut. Penyeleksian atau penerimaan siswa baru adalah kegiatan awal yang dapat dilakukan sekolah sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan siswa yang berkualitas baik di segi akademik maupun non akademik yang perlu ditentukan secara cepat dan tepat. Dalam hal penentuan calon siswa baru diperlukan beberapa pertimbangan yang cukup banyak dan rumit yaitu standari nilai, persyaratan masuk sekolah serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan yang berubah setiap tahunnya. Namun keterbatasan fasilitas, sarana, dan prasarana sebuah sekolah terkadang sekolah tidak dapat menumpang semua calon siswa yang mendaftar. supaya sekolah mendapatkan sumber daya yang berkualitas maka perlu di lakukan penyaringan untuk penerimaan siswa baru.

SMP Negeri 1 Kefamenanu adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur. sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompoten di bidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. SMPN Negeri 1 Kefamenanu juga memilki komitmen yang kuat untuk melahirkan siswa yang berkrakter unggul dan berakhlak mulia baik dalam segi akademik moral, perilaku dalam bidang Non akademik, setiap awal tahun pelajaran SMPN 1 Kefamenanu memiliki jumlah peminat yang cukup. Namun sistem disana masih menggunakan manual sehinggan proses seleksinya memakan waktu hingga lebih dari 3 minggu dan untuk proses seleksi nya memakan waktu kurang lebih 2 minggu untuk memutuskan siapa saja peserta yang layak untuk diterima menjadi siswa. lamanya proses seleksi disebabkan oleh lamanya proses memilih peserta dari hasil dipertimbangkan menjadi hasil terima. Proses ini sangat mempersulit panitia dan calon siswa baru dalam melakukan penyeleksian. Untuk itu di

perlukan suatu sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan guna membantu, mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan. (Suryadi , Kadarsah, dkk, 1998).

Sistem pendukung keputusan (SPK) / *Decision Support System* (DSS) pertama kali dipelopori oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah management Sistem tersebut adalah suatu sistem yang berbasis komputer yang tujukan untuk pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur dan semi terstruktur.Pada saat proses pemilihan peneliti memilih metode *simple additive weighting* (SAW) . Menurut Nofryansyah (2014:11) menyimpulkan bahwa "metode *simple additive weighthing* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

Metode ini dapat membantu dalam proses perankingan berdasarkan hasil penilaian kriteria yang sudah ditetapkan. Dari latar belakang tersebut peneliti akan membantu panitia dan calon siswa baru dengan membuat sebuah sistem pendukung keputusan untuk proses penyeleksian Dengan Judul "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMA CALON SISWA BARU DI SMPN 1 KEFAMENANU DENGAN MENGGUNAKAN METODE SAW".

2. Metode Penelitian

A. Sistem Pendukung Keputusan

Suryadi dan Rahmdani (1998) mengatakan: pada dasarnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis suatu masalah dengan pengumpulan fakta, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang paling tepat. [4]

B. *MySQL*

MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah dasar SQL (structured query language).[5]

D. Hypertext preprocessor (PHP)

PHP atau PHP Hypertext Prepocessor adalah sebuah bahasa script berbasis server (server-side) yang mampu mem-parsing kode php dari kode web dengan ekstensi.

E. Codeigniter (CI)

CodeIgniter (CI) atau yang disebut dengan *framework* merupakan salah satu framework PHP yang paling banyak digunakan oleh web developer untuk membangun sebuah aplikasi website.

F. Website

Website merupakan kumpulan halaman digital yang berisi informasi berupa teks, animasi, gambar, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang terkoneksi oleh internet, sehingga dapat dilihat oleh seluruh siapapun yang terkoneksi jaringan internet. (Sari et al., 2015).

G. Diagram Konteks

Menurut pohan dan bahri (1997), *contex diagram* (CD) atau diagram konteks adalah khusus DFD (bagian dari DFD yang berfungsi mengatakan model lingkaran), yang di reprentasikan dengan lingkaran tunggal yang mawakili keseluruhan sistem.

H. Data Flow Diagram

Banyak sekali defenisi dari pengertian DFD yang disampaikan oleh beberapa ahli, diantaranya: Menurut James A hall (2007), DFD adalah simbol-simbol untuk mencerminkan proses, sumber-sumber data, arus data dan entitas dalam sebuah sistem. DFD digunakan untuk menyajikan sistem pada tingkat-tingkat rician berbeda dari yang bersifat umum kerincian banyak.

I. Simple Additive Weigthing (SAW)

Menurut nofriansyah (2004:11) menyimpulkan bahwa metode *simple additive weighthing* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode SAW

mengenal ada 2 (dua) atribut yaitu kriteria keuntungan (*benefit*) dan kriteria biaya (*cost*). Dalam menyelesaikan permasalahan menggunakan metode ini terdapat beberapa tahapan yang perlu di lakukan antara lainnya adalah:

1. Menetukan alternatif yaitu Ai.
2. Menentukan kriteria yang akan dijadikan dalam acuan pengambilan keputusan yaitu Cj.
3. Memberikan nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
4. Menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W) setiap Kriteria W = [w1,w2,w3,….,wj (2.1).
5. Membuat table rating kecocokan dari setiap altermatif pada setiap kriteria.
6. Membuat matriks keputusan (X) yang di bentuk dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria. Nilai X.
7. Hasil dari rating kinerja ternormalisasi (rij) membentuk matriks ternormalisasi (R).
8. Hasil akhir dari nilai preferensi (Vi) diperoleh dari penjumlahan dari perkalian elemen baris matriks ternormalisasi (R) dengan bobot preferensi (W) yang bersesuain elemen kolom matriks (W).

Formula untuk melakukan normalisasi tersebut adalah sebagai berikut:= $\begin{cases} \frac{x_{ij}}{\underset{i}{\text{Max}}\, x_{ij}} \\ \frac{\underset{i}{\text{Min}}\, x_{ij}}{x_{ij}} \end{cases}$ $r_{ij}= \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\underset{i}{\text{Max}}\, x_{ij}} \\ \frac{\underset{i}{\text{Min}}\, x_{ij}}{x_{ij}} \end{cases}$

Dimana dengan *rij* adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif Ai pada atribut Cj :I= 1,2….,m dan j=1,2…,n.

J. Alat dan Bahan Penelitian

Berikut adalah beberapa alat serta bahan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan dalam perancangan program ini yaitu :

1. Laptop dengan processor intel pentium
2. Ram 4 gb
3. Hardiks 500 gb
4. Printer
5. Dan ada beberapa perangkat keras pendukung lainnya antara lain:

a. Sistem operasi windows 8
b. Microsoft office
c. MySQL
d. PHP 4.5

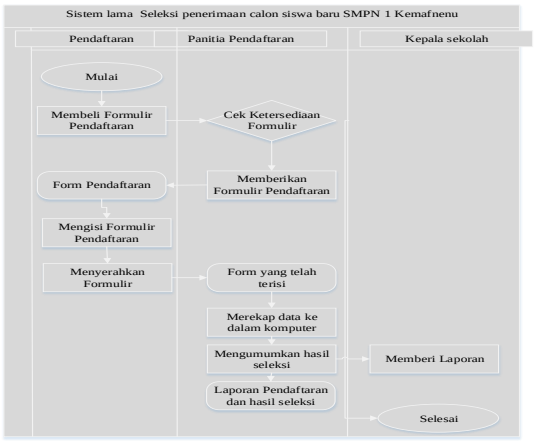
3. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Sistem Yang Berjalan

Sistem adalah Suatu kesatuan prosedur atau komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bekerja bersama-sama sesuai dengan aturan yang diterapkan sehingga membentuk suatu tujuan yang sama, di mana dalam sebuah sistem bila terjadi satu bagian saja yang tidak bekerja atau rusak maka suatu tujuan bisa terjadi kesalahan hasilnya atau outputnya. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Setiawan, 2017)**.**

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Analisis sistem dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi yang berhubungan dengan pembangunan sistem, mulai dari pendefenisian proses seleksi penerimaan siswa baru secara umum, hingga spesifikasi masalah yang timbul, dan penanganannya dan Keseluruhan informasi yang diperoleh akan dijadikan dasar pembangungan sistem. Secara umum, sistem yang akan dibangun berupa sebuah aplikasi perangkat lunak pendukung keputusan yang berfungsi memberikan rekomendasi putusan akhir sebagai alat bantu pengambil keputusan, dalam hal ini berupa pengambilan keputusan kelayakan kelulusan seleksi penerimaan siswa baru pada SMPN 1 Kefamenanu.

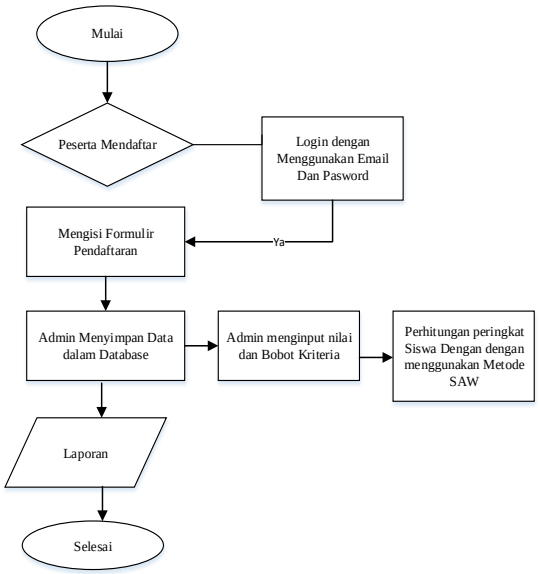
Tampilan *flowchart* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. *Flowchart* Sistem Yang Sedang Berjalan

B. Analisis Sistem Yang Diusulkan

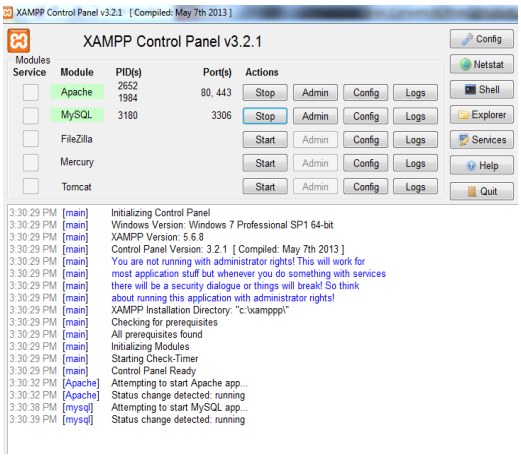
Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Mahasiswa Baru. Proses diawali dengan melakukan *login* ke sistem dan dilakukan autentifikasi *login*, apabila berhasil maka *user* dapat mengakses sistem. Jika tidak berhasil maka ada pemberitahuan atau *warning* bahwa *username* dan *password* yang dimasukkan tidak sesuai. Setelah itu, input berkas data pendaftar. Data pendaftar merupakan data siswa yang memilih SMPN 1 Kefamenanu sebagai tempat daftar untuk melanjutkan sekolah menegah pertama. Setelah memasukkan data tersebut langkah selanjutnya yaitu Admin memasukkan bobot setiap kriteria pada masing-masing Calon Siswa Baru. Setelah itu melakukan proses perhitungan peringkat menggunakan langkah-langkah pada metode *Simple Additive Weighting*. Setelah itu, *user* dapat melihat hasil dari peringkat yang telah dihitung sebelumnya.



Gambar 3. *Flowchart* sistem yang diusulkan

C. Implementasi Sistem

Implementasi manajamen dialog atau tampilan sistem dibuat untuk memberi gambaran dari tampilan sistem yang akan diimplementasikan. Berikut ini merupakan rancangan *user interface* sistem pendukung keputusan seleksi.



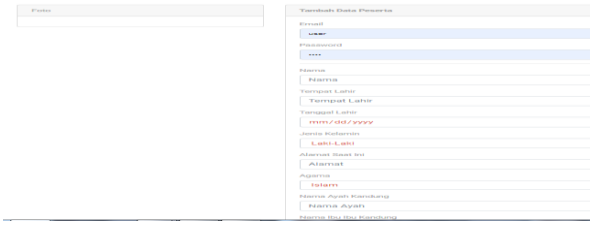
Gambar 4.18. Xampp Control Panel

Gambar 4.18 merupakan tampilan Xampp control panel yang berfungsi untuk meampilkan konten yang ada didalam website kepada orang lain tanpa harus terkoneksi dengan internet, cakup akses melalui control panel atau istilah website offline. Sebelum menjalankan aplikasi dijalankan atau klik start untuk aktifkan apache dan Mysql setelah sudah centang biru maka aplikasi sudah siap untuk digunakan.



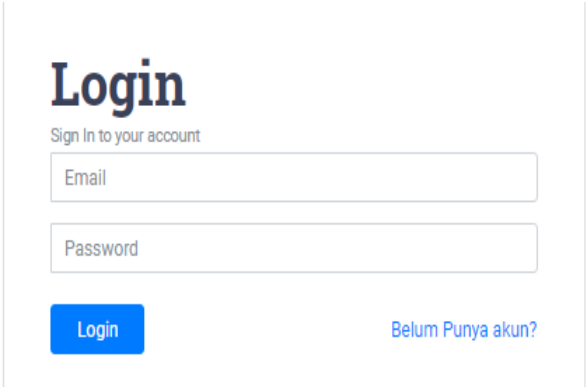
Gambar 4.19.Tampilan Umum Beranda Siswa

Gambar 4.19 Merupakan gambaran tampilan Umum yang terdiri Dari Beranda, info, jadwal, hasil seleksi, login (Masuk akun) dan Daftar. Beranda menampilkan tampilan dari keseluruhan, fungsi dari info yaitu memberikan informasi untuk calon siswa baru, fungsi dari jadwal yaitu untuk mengatuhui kapan dimulai tes dan hasil seleksi adalah untuk mengecek nilai apakah memenuhi syarat dan Lulus atau Tidak lulus



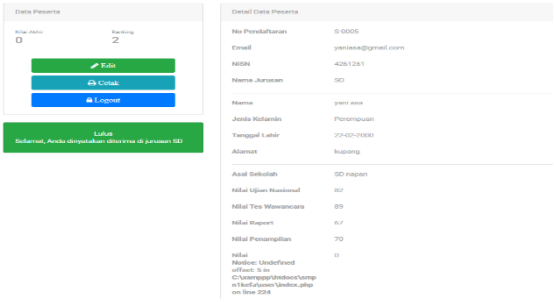
Gambar 4.20 Tampilan Daftar

Gambar 4.20. merupakan tampilan pendaftaran untuk calon siswa baru yang akan mendaftarkan data diri dan email dan password untuk login masuk.



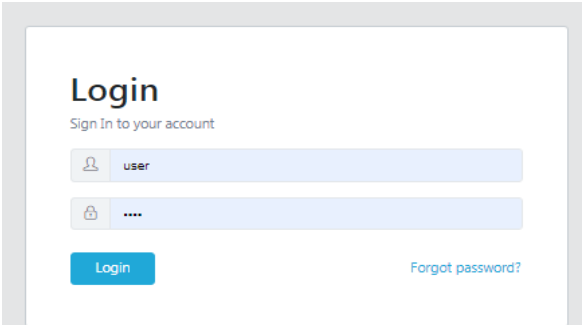
Gambar 4.21. Tampilan Login Untuk Calon Siswa

Gambar 4.21. Merupakan tampilan halaman *login* untuk calon siswa baru. *Login* dilakukan dengan memasukkan *email* dan *password*. Jika belum punya akun , klik di belum punya akun lalu mendaftar akun.



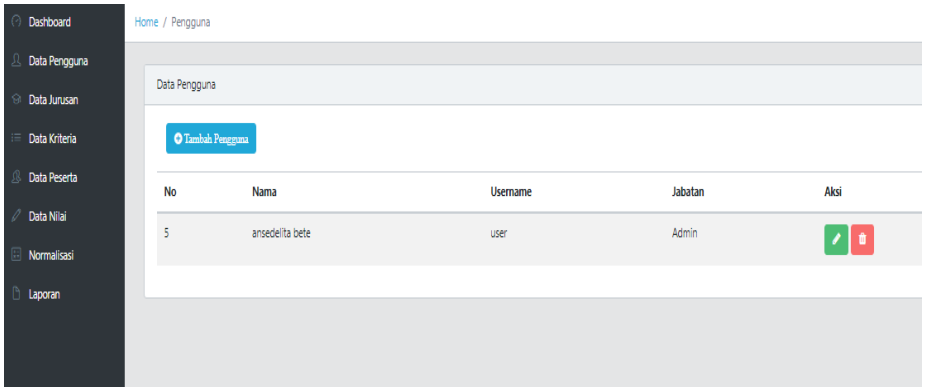
Gambar 4.22. Tampilan Detail Peserta

Gambar 4.22. merupakan tampilan halaman detail data persyaratan dan mengecek hasil yang diberikan oleh adminb dan panitia.



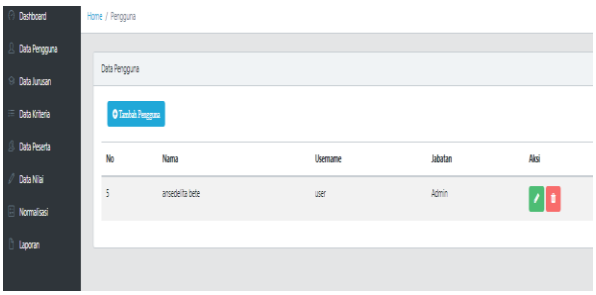
Gambar 4.23. Halaman Login Admin

Gambar 4.23. merupakan tampilan halaman *login* admin. User harus *login* terlebih dahulu agar dapat mengakses halaman. *Login* dilakukan dengan memasukkan *email* dan *password.*



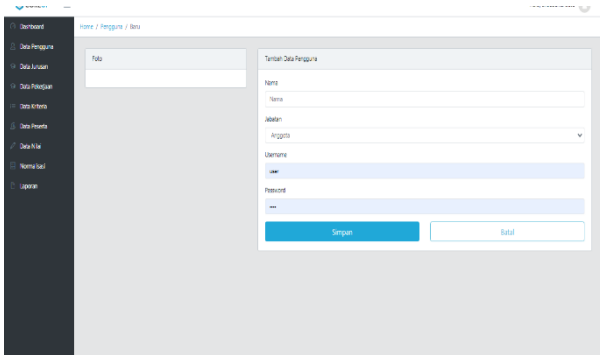
Gambar 4.24. Halaman Data Pengguna

Gambar 4.24 merupakan rancangan *user interface* untuk halaman *user.* User yang dapat mengakses halaman ini hanya admin. Admin dapat menambah, mengubahdan menghapus setiap data *user.*



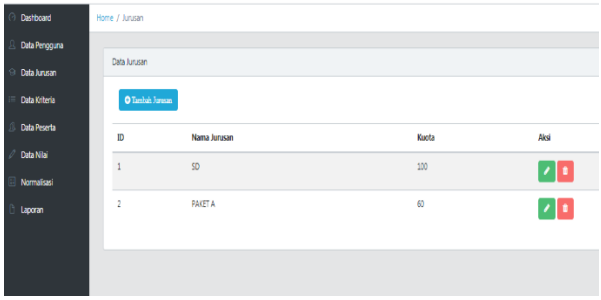
Gambar 4.25. Halaman Edit Data Pengguna

Gambar 4.25 merupakan tampilan halaman tambah user. Admin dapat menambahkan user lain untuk bisa masuk kedalam aplikasi. Setelah admin mengisi form, admin akan klik simpan untuk menambah user dan data tersimpan.



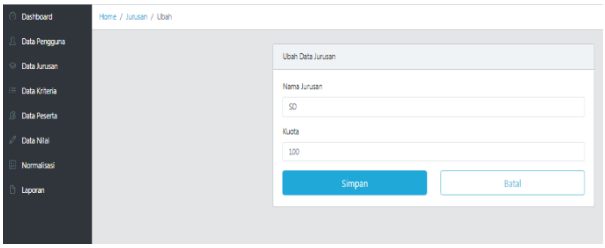
Gambar 4.26. Halaman Tambah Data Pengguna.

Gambar 3.26 merupakan tampilan halaman edit user admin dapat merubah data user dengan mengisi form yang berada di edit user.



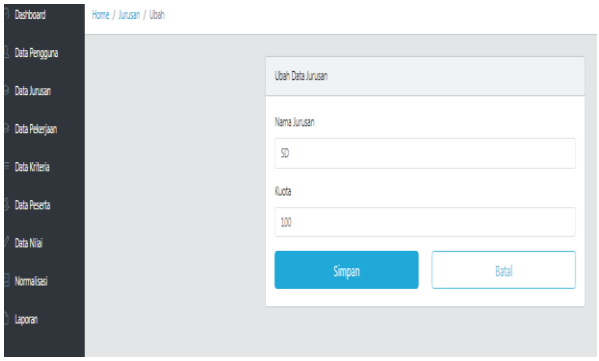
Gambar 4.27. Halaman Data Jurusan

Gambar 3.27 merupakan tampilan untuk halaman data jurusan. Halaman dat jurusan hanya dapat diakses oleh admin. Halaman data jurusan berisi nama jurusan, kuota dan aksi yang terdapat pada input data seleksi masuk. Admin dapat menambah, mengubah dan menghapus data jurusan.



Gambar 4.28. Halaman Tambah Jurusan

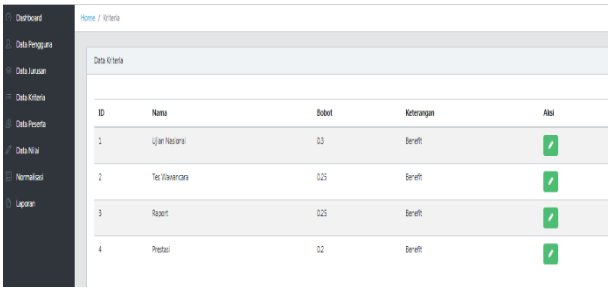
Gambar 4.28 Merupakan tampilan halaman tambah jurusan yang berada di master jurusan. Halaman ini bisa diakses oleh admin dan mengklik tambah jurusan pada halaman master jurusan. Setelah itu masuk kedalam halaman tambah jurusan kemudian klik simpan untuk menambahkan data jurusan.



Gambar 4.29 Halaman Ubah Data Jurusan

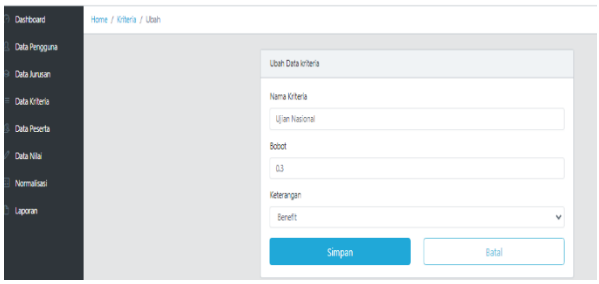
Gambar 4.29 merupakan tampilan halaman edit jurusan. Halaman ini hanya bisa diakses oleh akun admin. Admin dapat merubah nama jurusan dengan mengklik aksi pada baris data kemudian muncul halaman edit, setelah itu klik simpan.

.



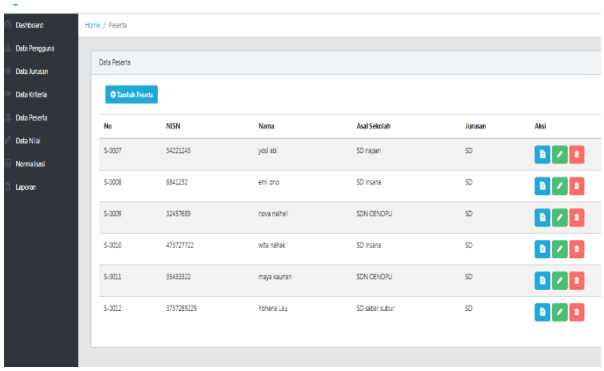
Gambar 4.30. Halaman Kriteria

Gambar 4.30 merupakan tampilan halaman kriteria. Halaman kriteria dapat diakses oleh admin. admin dapat menambahkan kriteria dan bobot pada sistem sesuai aturan yang ditentukan oleh sekolah.



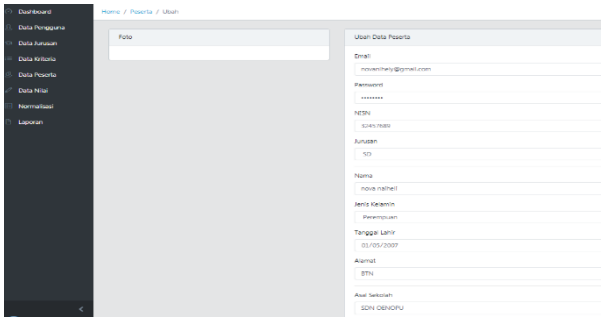
Gambar 4.31. Halaman Ubah Data Kriteria

Gambar 4.31 merupakan tampilan untuk halaman ubah data kriteria. Data criteria hanya di dapat di ubah oleh admin kemudian klik simpan untuk dapat tersimpan di sistem.



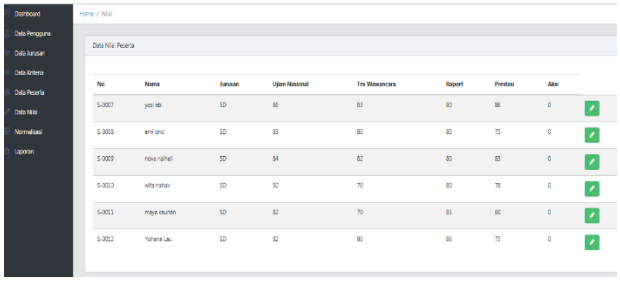
Gambar 4.32. Halaman Data Peserta

Gambar 4.32 merupakan tampilan untuk data peserta yang terdiri dari nomor pendaftaran, NISN, Nama, asal sekolah, jurusan dan aksi. Aksi terdiri dari 3 yaitu melihat data siswa, mengedit data siswa dan menghapus. Halaman data peserta hanya dapat di lihat oleh admin.



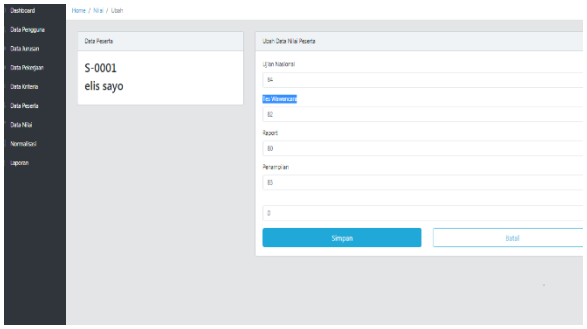
Gambar 4.33. Halaman Ubah Data Peserta

Gambar 4.33 merupakan tampilan untuk mengubah data peserta ketika ada kesalahan saat pendaftran kemudian klik simpan Dan hanya dapat di akses oleh admin.



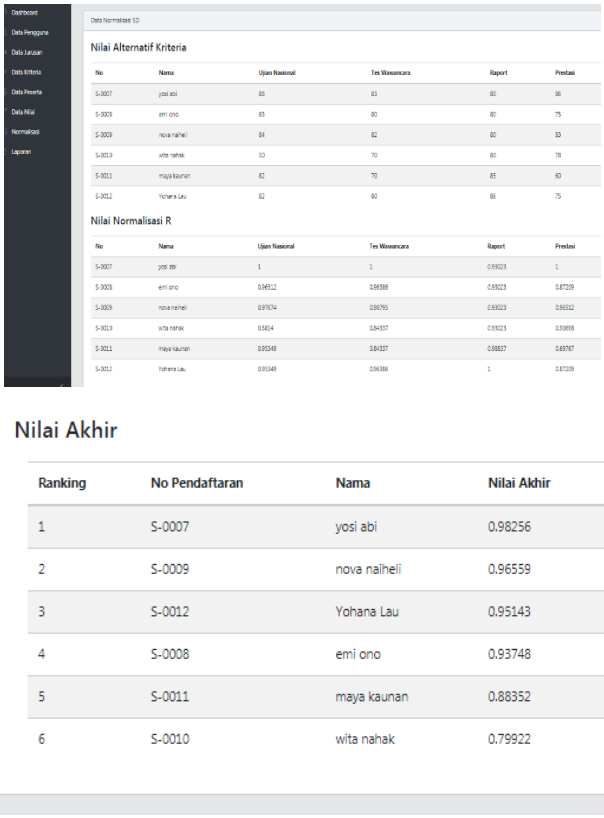
Gambar 4.34. Halaman Nilai Peserta

Gambar 4.34 merupakan tampilan halaman nilai yang menampilkan nila dari setiap calon siswa baru.



Gambar 4.35. Halaman Mengubah Nilai

Gambar 4.35 adalah tampilan untuk mengubah nilai yang ada di sistem kemudian klik simpan untuk menyimpan dalam sistem.



Nilai Alternatif Kriteria

No	Nama	Ujian Nasional	Tes Wawancara	Raport	Prestasi
S-0007	yosi abi	86	83	80	86
S-0008	emi ono	83	80	80	75
S-0009	nova nalheli	84	82	80	83
S-0010	wita nahak	80	70	80	78
S-0011	maya kaunan	82	70	85	80
S-0012	Yohana Lau	82	80	86	75

Nilai Normalisasi R

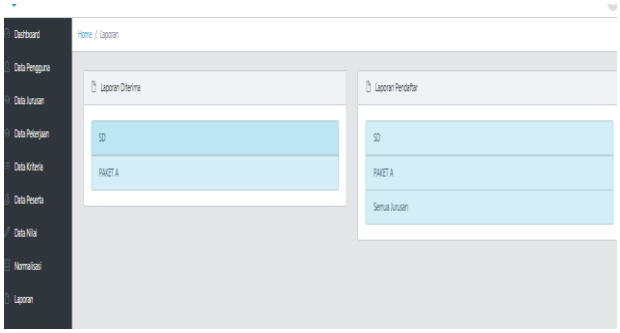
No	Nama	Ujian Nasional	Tes Wawancara	Raport	Prestasi
S-0007	yosi abi	1	1	0.93023	1
S-0008	emi ono	0.96512	0.96386	0.93023	0.87209
S-0009	nova nalheli	0.97674	0.98795	0.93023	0.96512
S-0010	wita nahak	0.9814	0.84337	0.93023	0.90698
S-0011	maya kaunan	0.95349	0.84337	0.88837	0.89767
S-0012	Yohana Lau	0.95349	0.96386	1	0.87209

Nilai Akhir

Ranking	No Pendaftaran	Nama	Nilai Akhir
1	S-0007	yosi abi	0.98256
2	S-0009	nova nalheli	0.96559
3	S-0012	Yohana Lau	0.95143
4	S-0008	emi ono	0.93748
5	S-0011	maya kaunan	0.88352
6	S-0010	wita nahak	0.79922

Gambar 4.36. Halaman Normalisasi

Gambar 4.36 merupakan tampilan Halaman normalisasi yang menampilkan nilai alternatif kriteria, nilai normalisasi dan nilai akhir dari setiap calon siswa baru.



Gambar 4.37. Halaman Laporan

Gambar 4.37 adalah tampilan Halaman laporan yang menampilkan seluruh laporan diterima dan laporan pendaftar dari semua jurusan.

4. Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah diuraikan maka penulis mencoba membuat kesimpulan seperti berikut ini :

1. Pola perhitungan yang digunakan untuk pemilihan calon siswa yaitu dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dengan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut, hasil dari analisa sistem ini akan mampu membantu pihak sekolah sebagai pendukung pengambilan keputusan. Sistem yang telah dibangun memiliki kontribusi yang positif dalam mendukung seleksi keputusan penerimaan calon siswa di SMPN 1 Kefamenanu.
2. Penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dilakukan dengan cara penentuan bobot pada setiap kriteria dan pemenuhan syarat-syarat yang ada, sehingga akan diperoleh nilai bobot dari semua kriteria dan akan diperoleh hasil dengan nilai dan jumlah bobot yang paling tinggi. Aturan kriteria pada proses penyeleksian dilakukan berdasarkan syarat tertentu seperti nilai Ujian Nasional, nilai tes wawancara, nilai raport dan nilai prestasi. Syarat tersebut ditentukan berdasarkan kebutuhan dan survei terhadap siswa Sistem yang dapat digunakan untuk menghitung peringkat dengan menggunakan metode *Simple Additive Weigthing* (SAW).

3. Dengan adanya Sistem ini dapat membantu panitia seleksi dan calon siswa baru untuk mengakses informasi informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang telah mendukung penulis dalam kegiatan penelitian ini, Terimakasih juga kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Kefamenanu atas kerjasama yang telah dilakukan dengan penulis.

Referensi

1) Apriyani, Y., Hidayat, M., & Sudarsono, D. (2019). Penentuan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode SAW pada SMA Negeri 9 Tasikmalaya. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology) Vol.4*, *4*(1), 27–35.
2) Joni Purnama. (2013). *Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus : SMA Negeri 01 Kalirejo)*. 235–241.
3) Mufizar, T., Anwar, D. S., & Aprianis, E. (2012). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Dengan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Di SMA 6 Tasikmalaya. *Jurnal VOI STMIK Tasikmalaya*, *5*(1), 1–13.
4) Muhammad Iqbal Dzulhaq, Sutarman, S. W. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Metode Simple Additive Weighting Di SMK Kusuma Bangsa. *Jurnal Sisfotek Global*, *7*(2), 50–55.
5) Putri, D. A. (2018). PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DALAM MENENTUKAN SISWA BERPRESTASI PADA SMK SUMPAH PEMUDA JAKARTA. *Industrial Servicess Vol.*, *4*(1), 118–124.
6) Molo, Y. N., Kelen, Y. P., & Rema, Y. O. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Baru Dengan Metode Profile Matching Berbasis Website Studi Kasus: PT. NSS Kefamenanu. *Jurnal Tekno Kompak*, *16*(1), 136-148.